

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Creswell (2018:41) mendefinisikan metode kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna oleh sejumlah individu atau sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif melibatkan upaya-upaya penting diantaranya: mengajukan pertanyaan-pertanyaan, prosedur-prosedur, mengumpulkan data spesifik dari partisipan, menganalisis data mulai dari data khusus menuju umum, serta menfasirkan data.

Sugiyono (2015:15) menjelaskan bahwa metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Menurut Hardani et al, (2020:39) mendefinisikan bahwa “penelitian kualitatif adalah penganut aliran fenomenologis, yang menitik beratkan kegiatan penelitian ilmiahnya dengan jalan penguraian (describing) dan pemahaman (understanding) terhadap gejala-gejala sosial yang diamatinya”. Pemahaman yang dimaksud adalah bukan hanya dari sudut



### **C. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu pelaksanaan program adiwiyata dan implikasi program adiwiyata terhadap karakter peduli lingkungan di SDN 2 Purwoasri.

#### 2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh. Dengan demikian, maka sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah sebagai narasumber utama dan selaku pemimpin di SDN 2 Purwoasri, dua guru selaku penanggung jawab Tim Adiwiyata sekaligus menjabat menjadi wali kelas dan siswa SD kelas tinggi yaitu kelas V.

### **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

##### a. Observasi

Menurut Mayang Sari Lubis (2017:31) menjelaskan bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Definisi lain observasi menurut Sukmadinata (2005) dalam

Hardani et al, (2020:124) menyebutkan bahwa “observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi langsung, dimana peneliti ikut terjun secara langsung di dalam situasi sebenarnya. Observasi akan dilakukan pada bagaimana pelaksanaan program adiwiyata dan siswa yang kaitannya dengan karakter peduli lingkungan dan program Adiwiyata.

b. Wawancara

Menurut Mayang Sari Lubis (2017:33) menjelaskan bahwa wawancara dapat dikategorikan sebagai percakapan yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara (interviewer) yaitu seseorang yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yaitu seseorang yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan. Wawancara juga dapat diartikan sebagai alat pengumpulan data atau informasi dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber secara lisan. Penggunaan bahasa saat proses wawancara harus jelas dan terarah. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dan tidak terstruktur, tetapi pertanyaan yang diajukan tetap mengacu pada pedoman wawancara yang telah dibuat. Mayang Sari Lubis (2017: 34) mengatakan bahwa wawancara

dapat berfungsi sebagai deskriptif yaitu mendeskripsikan dunia atau kenyataan yang terjadi. Wawancara pada penelitian ini diajukan kepada kepala sekolah, guru penanggung adiwiyata, guru bidang administrasi adwiyata yang sekaligus menjabat sebagai wali kelas V, dan siswa kelas V.

c. Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi dari sumber atau respondennya secara langsung. Janet M. Ruate (2021:2) mengatakan bahwa angket adalah instrumen pengajuan pertanyaan yang bersifat isi-sendiri atau tangani-sendiri, walaupun kekurangan sentuhan personal tetapi angket dapat menjadi alat pengumpulan data yang sangat efisien. Dalam penelitian, angket sangat diperlukan untuk memperoleh data berupa pernyataan tertulis dalam bentuk memilih jawaban atau mengisi jawaban pada setiap pertanyaan yang diberikan peneliti kepada responden (Mayang Sari Lubis, 2017:29). Angket dalam penelitian ini berfungsi untuk mengumpulkan data-data terkait dengan bagaimana karakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata.

d. Dokumentasi

Hardani et al, (2020:149) menyebutkan bahwa metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data-data dengan

mencatat data-data yang sudah ada, dengan teknik pengumpulan data melalui dokumen-dokumen. Data dokumen bisa berbentuk tulisan gambar atau karya dari seseorang. Dokumen dalam bentuk tulisan dapat berupa catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain (Hardani et al, 2020:150). Pada penelitian ini, metode dokumentasi diperlukan guna memperoleh data berupa foto siswa saat kegiatan siswa yang berkaitan dengan program Adiwiyata yang sedang berlangsung.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian yang baik tentunya membutuhkan suatu instrumen atau suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Hidayatul Istiqomah:2020). Arikunto dan Mayang Sari Lubis (2017:23) mendefinisikan bahwa, “instrumen penelitian adalah alat yang atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Hardani et al, (2020:116) menyebutkan bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Selanjutnya, peneliti dibantu dengan instrumen bantu pertama adalah observasi, instrumen bantu kedua adalah wawancara, instrumen bantu ketiga adalah angket, dan instrumen bantu keempat

yakni dokumentasi. Berikut adalah penjabaran instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Instrumen Utama

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti sendiri yang mencari, menggali, mengumpulkan informasi sedalam-dalamnya secara langsung di lapangan. Peneliti mengumpulkan informasi dari sumber yaitu siswa, guru, dan kepala sekolah di SDN 2 Purwoasri. Data yang dibutuhkan dan dikumpulkan dari siswa tersebut berupa karakter peduli lingkungan yang terlihat dari aktivitas peduli lingkungan dalam pelaksanaan program Adiwiyata.

b. Instrumen Bantu

1. Instrumen Bantu Pertama (Pedoman Observasi)

Instrumen bantu pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi. Instrumen ini digunakan sebagai acuan dan agar mempermudah peneliti dalam melakukan kegiatan observasi. Kegiatan observasi yang dilakukan dalam penelitian ini berupa pengamatan terhadap pelaksanaan program dan siswa yang sedang melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan program adiwiyata dan observasi siswa pada karakter peduli lingkungan siswa.

2. Instrumen Bantu Kedua (Pedoman Wawancara)

Instrumen bantu kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara. Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan wawancara dengan siswa dan guru di SDN 2 Purwoasri. Kisi-kisi ini digunakan sebagai acuan dalam melakukan kegiatan wawancara yang selanjutnya akan digunakan sebagai sarana pengumpulan data penelitian.

### 3. Instrumen Bantu Ketiga (Angket atau Kuesioner)

Instrumen bantu ketiga yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Dalam penelitian ini terdapat beberapa butir soal pertanyaan dengan lima pilihan jawaban, angket sikap peduli lingkungan siswa diadopsi dari skripsi Ni Luh Putu Yuliana Septyani (2019) dan Hidayatul Istiqomah (2020) dengan beberapa tambahan pertanyaan dari peneliti. Adapun pilihan jawaban untuk siswa Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), Tidak pernah (TP).

### 4. Instrumen Bantu Keempat (Dokumentasi)

Instrumen bantu keempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini yakni berupa foto berkas terkait dengan sekolah yang telah menjadi sekolah adiwiyata, foto kegiatan siswa yang berkaitan dengan pelaksanaan program Adiwiyata, dan hal-hal lain yang mendukung proses penelitian yang dilakukan.

## E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan alat yang digunakan untuk menguji keakuratan data yang diperoleh dalam sebuah penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data pada penelitian kualitatif (Andrew K. Shenton, 2004:63-75; Lincoln Y and Guba EG, 1985:47-50) dapat dicapai dengan teknik pemeriksaan berikut : (1) Kredibilitas, (2) Transferabilitas), (3) Dependabilitas dan Konfirmabilitas (Asep Kurniawan,2018:234-236).

Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Asep Kurniawan (2018:234) mendefinisikan bahwa, “kredibilitas merupakan ukuran tentang kebenaran data yang dikumpulkannya, maka dalam penelitian kualitatif kredibilitas itu menggambarkan kecocokan antara konsep penelitian dengan konsep yang ada pada informan atau sumber data yang ada di lapangan”.

Uji kredibilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji triangulasi. Hardani et al (2020:154) menjelaskan bahwa peneliti yang melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, sebenarnya peneliti juga sekaligus menguji kredibitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Selanjutnya Sugiyono (2011:273) mengatakan bahwa “triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu”.

Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan beragam teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan analisis dokumen

(Creswell, 2018:290). Selain digunakan untuk memeriksa keabsahan data, triangulasi juga dilakukan untuk memperkaya data. Untuk itu, Creswell dalam bukunya juga merekomendasikan agar peneliti setidaknya menggunakan dua prosedur pengumpulan data dalam studi kualitatif (Cresswell, 2018:285). Triangulasi dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik yang diuraikan sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber, yaitu cara menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa narasumber, kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, dan dianalisis mana pandangan yang sama serta yang berbeda. Hasil analisis data akan menghasilkan kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan dari semua narasumber.
2. Triangulasi teknik, yaitu cara menguji kredibilitas data kepada narasumber melalui beberapa teknik yang berbeda untuk mengecek apakah hasil data yang diperoleh sama atau tidak ketika digunakan teknik yang berbeda. Misalnya dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari wawancara, kemudian di cek dengan observasi, angket, dan dokumentasi. Dari data yang diperoleh melalui ketiga teknik tersebut dapat dilihat data mana yang sama atau berbeda, sehingga apabila ada yang berbeda dapat segera dipastikan kebenarannya.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2015:335). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman. Adapun langkah-langkah analisis data (Miles and Huberman, 2014:16) yaitu :

### 1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, mencari hal-hal yang penting atau inti, dan fokus terhadap hal-hal yang paling urgent, mencari pola dan temanya, sehingga datanya yang kemudian sudah melalui proses reduksi akan sangat terlihat dengan jelas. Tahap ini berlangsung terus menerus sejalan pelaksanaan penelitian berlangsung. Dimaksudkan untuk lebih menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasikannya.

### 2. Data Display (Penyajian Data)

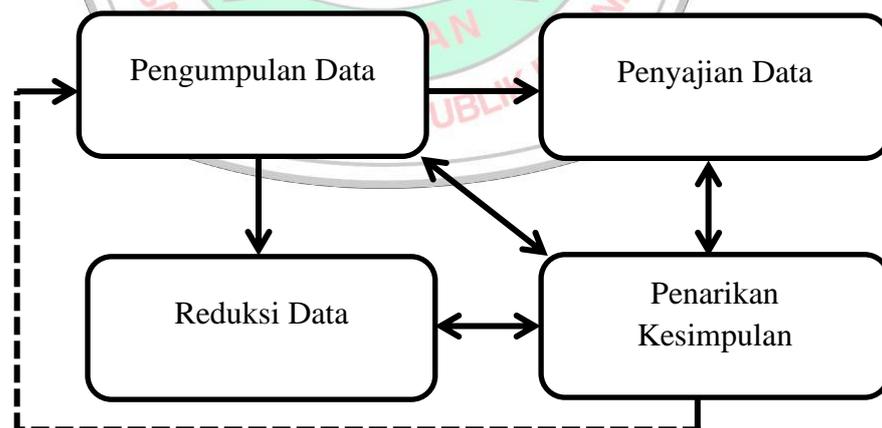
Penyajian data adalah proses setelah data direduksi yaitu menyajikan sebuah data dalam bentuk seperti uraian yang singkat, bagan dan hubungan antara kategori, flowchart atau sejenisnya.

Dengan penyajian data yang disusun dengan baik maka akan memudahkan peneliti untuk menguasai informasi dengan baik hingga menarik kesimpulan.

### 3. Conclusion Drawing/ Verification (Penarikan Kesimpulan)

Penyusunan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berjalan seperti halnya dengan proses reduksi data, setelah data terkumpul sangat mencukupi kemudian dibuat kesimpulan sementara hingga nantinya disusun menjadi kesimpulan akhir. Proses menarik kesimpulan akhir melalui bertambahnya data dari proses teknik pengumpulan data yang didapat dari keseluruhan data hasil penelitian. Tujuannya adalah agar peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang terdapat di lapangan.

Mengacu pada aktivitas analisis data yang dilakukan di atas dapat digambarkan sebagai berikut:



**Bagan 3.1**  
**Analisis Data Miles and Huberman, (2014:16)**